



RINGKASAN

ANNISA RAHMA NURFITRI. Sistem Pemberian Suplesi Kredit Debitur *Existing* Kredit Guna Bhakti Bank bjb Kantor Cabang Ciamis. *Existing Debtor Credit Top Up System for Kredit Guna Bhakti Bank bjb Ciamis Branch*. Dibimbing oleh IDA SYAFRIDA.

Perbankan merupakan salah satu sektor yang penting bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Melalui aktivitas kreditnya, perbankan memiliki peran dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Secara umum kegiatan atau usaha bank umum meliputi tiga jenis kegiatan, yaitu menghimpun dana (*funding*), menyalurkan dana (*lending*), dan memberikan jasa-jasa bank lainnya (*services*). Dari dana yang dihimpun, bank melalui kegiatan menyalurkan dana memberikan fasilitas pinjaman atau kredit kepada masyarakat. Pemberian fasilitas kredit diberikan kepada siapa saja yang memerlukan baik perorangan maupun untuk sebuah badan usaha. Pihak yang telah mendapatkan fasilitas kredit atau disebut debitur memiliki hak istimewa untuk memperoleh penambahan fasilitas kredit yang disebut suplesi kredit atau *top up* kredit. Seperti yang diberikan Bank bjb kepada nasabahnya yang ingin melakukan penambahan jumlah kredit. Suplesi kredit atau *top up* merupakan salah satu hak istimewa debitur Bank bjb khususnya debitur kredit konsumen Kredit Guna Bhakti Bank bjb, hak ini merupakan alternatif untuk debitur bila ingin menambah fasilitas kredit tanpa harus melunasi kewajiban kredit yang sedang berjalan (*existing credit*), sehingga debitur memiliki dua kewajiban kredit berjalan dalam satu waktu hingga dinyatakan lunas oleh pihak Bank bjb.

Tujuan penulisan ini untuk mengetahui sistem pemberian suplesi kredit Bank bjb Kantor Cabang Ciamis dengan menguraikan kebijakan perusahaan terkait syarat dan ketentuan serta alur prosedur permohonan pengajuan suplesi kredit, catatan dan dokumen yang digunakan oleh bagian/fungsi yang terkait, serta penentuan pemberian limit kredit uang yang dapat diajukan oleh debitur. Metode yang digunakan dalam pengambilan data yaitu observasi, wawancara, dan metode dokumentasi.

Hasil yang penulis peroleh, Bank bjb tidak memberikan batasan atau limit kredit yang dapat diajukan oleh debitur, untuk nilai realisasi kredit ditentukan berdasarkan kemampuan masing-masing debitur dalam melakukan pembayaran. Sistem pemberian suplesi kredit KGB tidak berbeda dengan sistem pemberian kredit baru untuk KGB. Prosedur pemberian suplesi kredit KGB terdiri dari tujuh tahap yaitu permohonan dan pemberkasan, analisa kredit, keputusan kredit, pengikatan (jaminan), realisasi kredit, pengawasan kredit dan pelunasan kredit. Terdapat beberapa dokumen khusus yang digunakan diantaranya Formulir Aplikasi Kredit, Analisa dan Keputusan Kredit, SPPK, dan Akta Perjanjian Kredit di bawah tangan.

Kata kunci: Bank, Kredit, Sistem Akuntansi, Suplesi Kredit, *Top Up* Kredit